

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan antara guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Tercapai tidaknya tujuan pembelajaran salah satunya di dukung dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA diantaranya guru, siswa dan metode yang diinginkan. Hubungan yang tidak sinergis antara 3 komponen tersebut yang menyebabkan pembelajaran tidak mengarah pada cara belajar siswa aktif. Proses pembelajaran yang kurang efektif menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar, hal ini menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah sehingga prestasinya menurun.

Permasalahan yang terlihat di kelas saat proses pembelajaran IPA berlangsung siswa cenderung pasif. Siswa bertindak hanya sebagai pendengar. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih berorientasi pada guru, serta anak didik sebagai pendengar ceramah dengan guru memerankan diri sebagai pengisi informasi materi pembelajaran. sehingga menyebabkan aktivitas belajar siswa menurun. Rendahnya prestasi siswa merupakan dampak dari berbagai masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti mengidentifikasi bahwa siswa yang tidak tuntas

belajar memiliki aktivitas belajar kurang dan siswa yang tuntas dalam belajar diindikasikan aktivitas belajar tinggi.

Metode pembelajaran yang akan diterapkan untuk meningkatkan prestasi siswa yaitu mengubah pembelajaran klasikal dengan mengganti pembelajaran inovatif, kreatif dan menyenangkan dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT), karena dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) tersebut dapat melatih siswa bekerja sama untuk memecahkan suatu masalah, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan musyawarah dan bertanggung jawab dan kesadaran akan adanya kelompok, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) diharapkan siswa akan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Batanghari Ogan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran atau cenderung pasif.
2. Sistem pembelajarannya masih sering menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah dan selalu monoton.
3. Siswa tidak memahami bahasa soal.

4. Banyak siswa yang kurang aktif dalam kegiatan bertanya, mengeluarkan atau menyampaikan pendapatnya.
5. Siswa kurang semangat dalam mengerjakan soal.
6. Siswa banyak yang nilainya dibawah KKM.
7. Siswa kurang dapat bekerjasama dalam mengerjakan soal kelompok.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPA agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Batanghari Ogan Tahun Pelajaran 2012/2013 ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dalam pembelajaran IPA yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Batanghari Ogan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Jadi judul PTK yang sesuai adalah “PENGUNAAN METODE COOPERATIVE LEARNING TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 BATANGHARI OGAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013”.

### **1.5 Manfaat / Kegunaan Penelitian**

1. Untuk siswa

Memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menerapkan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) .

2. Untuk guru

Untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

3. Untuk Sekolah

a. Memberikan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan proses pembelajaran.

b. Meningkatkan citra baik sekolah